

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan salah satunya dalam sektor pariwisata. Pariwisata ini telah diakui oleh pemerintah sebagai salah satu potensi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini didukung dengan keadaan alam Indonesia yang merupakan Negara agraris sehingga begitu banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di setiap daerah yang mampu mendatangkan pengunjung dari dalam ataupun luar negeri (Ratu, Sagay, & Manginsela, 2018). Pariwisata merupakan suatu kegiatan industri pelayanan jasa yang menjadi salah satu andalan Indonesia dalam rangka meningkatkan devisa Negara. Sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi sumber pertumbuhan yang paling cepat, dikarenakan infrastruktur kepariwisataan tidak mudah mengalami kerusakan, hanya saja faktor keamanan yang menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu pariwisata (Usman, Hakim, & Malik, 2012). Kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang strategis untuk dikembangkan di kawasan agrowisata dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja masyarakat yang ada di sekitar kawasan (Tompodung, Poluan, & Rate, 2017). Dalam pariwisata salah satunya yaitu sektor pertanian memiliki potensi yang dapat dikembangkan secara maksimal yaitu agro eduwisata. Agro eduwisata merupakan gabungan dari dua konsep yaitu agrowisata dan edukasi, dimana agro eduwisata menawarkan konsep pengalaman kepada pengunjung tentang berbagai kegiatan yang ada dalam kegiatan pertanian. Sedangkan agrowisata merupakan suatu kegiatan wisata yang bergerak untuk memanfaatkan sektor pertanian (agro) sebagai objek wisata, dari hulu sampai hilir. Tujuan agrowisata yaitu untuk memperluas pemahaman, pengetahuan, pengalaman serta hubungan usaha dibidang pertanian yang ada di agrowisata tersebut (Adnyani, Sukerti, & Masdarini, 2015)

Agrowisata merupakan sub sektor yang saat ini memiliki potensi cukup besar untuk dijalani dan dikembangkan. Secara umum agrowisata memiliki pengertian yaitu

suatu kegiatan berwisata yang didalamnya mengandung aspek-aspek pertanian. Di dalam agrowisata terdapat unsur pendidikan dan sosial ekonomi dalam pembangunan pertanian yang menjadi sumber penghasilan bagi petani dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Pengunjung agrowisata dapat berhubungan langsung dengan para petani, sehingga wisatawan mendapatkan edukasi tentang pertanian dan mengetahui produk-produk hasil pertanian (Andini, 2013).

Di Indonesia memiliki beberapa daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai tempat pariwisata yang cukup besar. Salah satu wilayah yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan yaitu daerah Jawa Barat. Jawa Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki destinasi yang luar biasa. Berbagai destinasi yang menarik dan wajib dikunjungi diantaranya destinasi alam, destinasi sejarah, destinasi religi dan destinasi pendidikan dapat ditemui di daerah Jawa Barat. Banyaknya beragam destinasi di daerah Jawa Barat mampu untuk menarik wisatawan lokal maupun asing untuk datang berkunjung. Di Jawa Barat tepatnya di Kota Indramayu terdapat agrowisata yang baru didirikan pada tahun 2019 yaitu Agro Eduwisata Situ Bolang, agro eduwisata ini masih banyak membutuhkan banyak inovasi serta perbaikan untuk pengembangan usahanya.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Menurut Kabupaten/Kota di Indramayu Tahun 2019-2021

	Tahun	Wisatawan lokal (jiwa)	Wisatawan asing (jiwa)	Jumlah	Presentase
1	2019	71.008	72	71.080	23,48%
2	2020	210.344	22	210.366	69,52%
3	2021	21.172	5	21.177	7%
Jumlah		302.524	99	302.623	100%

Sumber: BPS (Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata 2018-2021)

Dari tabel 1 dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan lokal ke Indramayu pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah wisatawan lokal. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun asing ke Indramayu mengalami penurunan, jumlah penurunan wisatawan ini di akibatkan oleh adanya virus Covid-19 di Indonesia. Jumlah penurunan

kunjungan yang sangat drastis tersebut dikarenakan adanya pandemic Covid-19 di Indonesia.

Indramayu memiliki sebutan sebagai kota mangga karena daerah ini merupakan daerah penghasil mangga cengkir yang memiliki rasa yang manis dan enak. Selain sebagai penghasil mangga cengkir yang enak, Kota Indramayu juga menawarkan berbagai tempat wisata yang indah sebagai alternatif liburan untuk warga sekitar ataupun wisatawan dari luar kota. Di Indramayu banyak memiliki berbagai jenis wisata, dimulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata maritim atau bahari, wisata pertanian (agrowisata), dan wisata ziarah. Beberapa tempat wisata yang terkenal di Indramayu yang sering dikunjungi para wisatawan dalam ataupun luar kota yaitu : Pantai Tirtamaya, Pantai Karangsong, Hutan Mangrove Karangsong, Taman Tjimanoeck, Agrowisata Situ Bolang, dan masih banyak tempat wisata lainnya. Penelitian ini akan dilakukan di salah satu tempat wisata yang baru saja dibuka dan banyak dikunjungi wisatawan yaitu Agro Eduwisata Situ Bolang.

Agro Eduwisata Situ Bolang merupakan objek wisata buah yang berlokasi di Blok Rawa Bolang Desa Jatisura Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu dan baru diresmikan pada bulan Oktober tahun 2019. Menurut Bapak Urip selaku pengawas dan ketua tani hortikultura agrimania, Agro Eduwisata Situ Bolang merupakan suatu inovasi dan gagasan baru dan dapat meningkatkan perekonomian para petani dari hasil perkebunan, khususnya tanaman buah mangga. Di Agro Eduwisata Situ Bolang terdapat beberapa jenis tanaman buah yang beragam, yang paling identik dan banyak dicari oleh pengunjung yaitu mangga agrimania. Mangga agrimania merupakan jenis varietas baru yang memiliki sifat unggul seperti rasa buah yang manis, daging tebal, warna buah yang menarik, dan aroma yang harum serta memiliki harga yang tinggi yaitu Rp.50.000/Kg. Mangga agrimania ini sudah dinobatkan sebagai juara 1 buah mangga unggul nasional pada tahun 2014 oleh Kementrian Pertanian. Selain buah mangga, agro eduwisata memiliki beberapa tanaman buah yaitu buah durian, kelengkeng, jambu biji, jeruk, anggur, dan lainnya. Agro Eduwisata Situ Bolang juga menawarkan kegiatan edukasi seperti kegiatan cara penanaman tanaman, pengenalan semua jenis tanaman dan perlakuan apa saja yang bisa dilakukan untuk tanaman

tersebut. Selain itu, Agro eduwisata situ bolang memiliki beberapa wahana yang bisa dinikmati para pengunjung, antara lain yaitu hamparan bunga matahari yang bisa dijadikan spot foto, kolam renang, ATV track, balon Cappadocia, dan hamparan kebun buah mangga agrimania sebesar 16 hektar. Agro Eduwisata Situ Bolang juga mempunyai fasilitas yang cukup lengkap untuk emenuhi kebutuhan para pengunjung seperti lahan parkir, gazebo, mushola, warung makan, toilet, aula, dan lainnya. Potensi yang dimiliki oleh wisata ini sangat besar yaitu bisa meningkatkan potensi wisata serta memberi manfaat untuk meningkatkan keindahan alam dan konservasi lingkungan. Selain itu, Agro Eduwisata Situ Bolang ini memiliki keunikan memiliki sebanyak 30 jenis varietas mangga dari asia, selain itu disini juga jarang sekali ada buah mangga lokal yang di budidayakan, kecuali mangga agrimania. Selain itu, agrowisata Situ Bolang ini memiliki kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Indramayu dengan kolaborasi dan inovasi antara Pemerinatah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat maka peningkatan infrastruktur bisa dilakukan secara bersama-sama yang pada akhirnya akan bermuara kepada kesejahteraan rakyat.

Pada bulan april 2020 Agro Eduwisata Situ Bolang melakukan penutupan sementara karena peraturan pemerintah yang semakin kuat terkait adanya virus corona. Menurut Bapak H. Urip virus corona mambawa dampak yang luar biasa bagi dunia wisata, terutama Agro Eduwisata Situ Bolang yang dikelolanya. Hal ini dikarenakan banyak warga yang takut untuk berkumpul dan berwisata semenjak melonjaknya virus corona. Agro Eduwisata Situ Bolang biasanya selalu ramai dikunjungi wisatawan dari dalam dan luar daerah, kini pengelola mulai menutup agro eduwisata untuk umum dan hanya membuka layanan pembelian bibit tanam saja. Sebelum adanya virus corona, jumlah pengunjung pada saat weekday yaitu sebanyak 100 – 200 orang dan weekend sebanyak 700 – 1000 orang. Setelah adanya covid, jumlah pengunjung menurun drastis, bahkan tidak ada setengahnya saat sebelum adanya covid jumlah pengunjung yang datang.

Pada akhir tahun 2020, Agro Eduwisata Situ Bolang resmi buka kembali dengan memenuhi protokol kesehatan seperti menyediakan tempat cuci tangan, wajib menggunakan masker saat berada di Agro Eduwisata Situ Bolang, pengecekan suhu

tubuh, membawa hand sanitizer dan melakukan jaga jarak. Saat ini Agro Eduwisata Situ Bolang berupaya untuk bangkit kembali setelah masa pandemi dan berusaha untuk pulih untuk bisa menarik pengunjung lebih banyak untuk datang di agrowisata Situ Bolang. Cara yang dilakukan pihak Agro Eduwisata Situ Bolang yaitu dengan membangun beberapa infrastruktur baru salah satunya yaitu Balon Cappadocia. Balon Cappadocia merupakan balon udara dan termasuk wahana baru yang ada di Agro Eduwisata Situ Bolang dan dapat menjadi salah satu daya tarik untuk pengunjung sehingga membantu agrowisata situ bolang bangkit kembali setelah adanya dampak pengurangan pengunjung akibat covid 19.

Selang beberapa bulan setelah dibuka kembalinya Agro Eduwisata Situ Bolang tepatnya pada awal tahun 2021 – 2024, muncul masalah baru yaitu jalan yang digunakan untuk menuju Agro Eduwisata Situ Bolang mengalami kerusakan parah yang diakibatkan oleh mobil truk berisi muatan tanah merah yang setiap harinya melintasi jalan tersebut sehingga menyebabkan kerusakan jalan yang parah dan terjadinya penurunan jumlah pengunjung kemali. Selain itu, permasalahan yang dihadapi agrowisata situ bolang antara lain yaitu belum memanfaatkan lahan secara optimal, promosi yang terbatas, belum dikenal banyak oleh masyarakat. Kondisi ini membuat pihak Agro Eduwisata Situ Bolang harus melakukan beberapa cara untuk dapat menarik para pengunjung kembali. Dengan adanya masalah yang terjadi di Agro Eduwisata Situ Bolang perlu dilakukannya strategi pengembangan dengan mengetahui beberapa faktor yang ada, seperti faktor kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi oleh Agro Eduwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan Agro Eduwisata yang tepat dengan tujuan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Agro Eduwisata Situ Bolang serta dapat meningkatkan daya saing dengan tempat wisata lainnya. Hal ini penting dilakukan karena pengunjung merupakan tolak ukur yang berpengaruh dalam keberlangsungan wisata ini.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh dalam pengembangan Agro Eduwisata Situ Bolang.
2. Mengetahui strategi pengembangan dan strategi alternatif Agro Eduwisata Situ Bolang.

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi peneliti lain untuk dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi pengelola agro eduwisata, hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi dan diharapkan bermanfaat bagi pengelola Agro Eduwisata Situ Bolang terkait strategi pengembangan agro eduwisata.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambah informasi mengenai strategi pengembangan agro eduwisata baik dari pemerintah, mahasiswa maupun masyarakat luas.